

ABSTRACT

Fahrur Rohman, 2024, Analyzing the Challenges and Opportunities of Learning Two Foreign Languages Simultaneously: Perspectives of Language Learners and Teachers at Bata-Bata Bilingual Center in 2024 Period, Thesis, English Language Teaching and Learning Program (TBI), Faculty of Tarbiyah, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor Rabi'ah, M. Pd.

Keywords: *Challenge, Opportunity, Bilingualism*

Learning two foreign languages at the same time has become increasingly important, as countries seek to bridge cultural boundaries and promote international cooperation and understanding. Bilingualism, or the ability to speak two languages, has been found to have numerous benefits, both personal and societal. However, the process of learning two foreign languages at the same time can be challenging, and requires a carefully planned and structured approach. Despite these challenges, however, the significance of bilingualism has grown considerably due to its necessity for international travel, media engagement, immigration, and the thriving global economy.

Related to this, this research seeks to explore the challenges and opportunities of learning two foreign languages at the same time, with a particular focus on the perspectives of language learners and teachers at Bata-Bata Bilingual Center. This study aims to describe the challenges and the opportunities faced by students and teachers in teaching learning two foreign languages simultaneously, as well as to find out the strategies of doing it.

This research is a qualitative study using a descriptive approach. The data collection process was carried out using observation, interviews, and documentation methods. Then the data was processed and tested for validity using source triangulation techniques. The data was then analyzed qualitatively through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the challenges are such as cognitive overload from managing multiple sets of vocabulary and grammar, varying proficiency levels among students leading to communication issues, limited practice time, and difficulty finding adequate teaching resources. While the opportunities are enhance cognitive functions, communication skills, and substantial career and educational benefits. Additionally the strategies are bilingual approach, vocabulary reinforcement, Active participation, The use of practical daily activity, The teacher's supportive role in translation and encouragement, memorizing vocabularies, and some practices.

ABSTRAK

Fahrur Rohman, 2024, Menganalisis Tantangan dan Peluang Pembelajaran Dua Bahasa Asing Secara Bersamaan: Perspektif Pembelajar dan Guru Bahasa di Bata-Bata Bilingual Center Periode 2024, Skripsi, Program Belajar Mengajar (TBI) Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Rabi'ah, M.Pd.

Kata kunci: *Tantangan, Peluang, Bilingualisme*

Belajar dua bahasa asing secara bersamaan semakin penting, karena negara-negara berusaha untuk menjembatani batas-batas budaya dan mempromosikan kerja sama dan pemahaman internasional. Kemampuan berbahasa dua, atau kemampuan untuk berbicara dua bahasa, telah ditemukan memiliki banyak manfaat, baik secara pribadi maupun sosial. Namun, proses belajar dua bahasa asing secara bersamaan dapat menjadi tantangan, dan memerlukan pendekatan yang direncanakan dan terstruktur dengan baik. Meskipun ada tantangan-tantangan tersebut, namun, pentingnya kemampuan berbahasa dua telah tumbuh secara signifikan karena kebutuhannya untuk perjalanan internasional, keterlibatan media, imigrasi, dan ekonomi global yang berkembang pesat.

Terkait dengan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dari belajar dua bahasa asing secara bersamaan, dengan fokus khusus pada pandangan para pembelajar dan guru di Bata-Bata Bilingual Center. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam mengajar dan belajar dua bahasa asing secara bersamaan, serta untuk mengetahui strategi yang digunakan.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data diproses dan diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi sumber. Data kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan-tantangan seperti beban kognitif dari mengelola beberapa set kosakata dan tata bahasa, tingkat kemampuan yang beragam di antara siswa yang menyebabkan masalah komunikasi, waktu latihan yang terbatas, dan kesulitan dalam menemukan sumber daya pengajaran yang memadai. Sedangkan peluang-peluangnya adalah meningkatkan fungsi kognitif, keterampilan komunikasi, serta manfaat karier dan pendidikan yang substansial. Selain itu, strategi-strategi yang digunakan adalah, pendekatan bilingual, penguatan kosakata, partisipasi aktif, penggunaan aktivitas sehari-hari yang praktis, peran guru yang mendukung dalam menerjemahkan dan memberikan dorongan, menghafalkan kosakata dan praktik.